AAN NASIONAL RI
S DEKKER
42

1950 : (20 ht

pp 285, 680

Dr. Danudirdja Setiabuddhi

SEDJARAH RINGKAS IRAK

(disesuaikan dengan keadaan sampai kira2 tahun 1950)

Tindjauan : Irak adalah negeri jang / sedjak tahun 1916 merupakan suatu keradjaan merdeka, sedjak 1922 bahkan sebenarnja sedjak 1919 mendjadi pula suatu daerah-mandat Inggeris, sedjak 1944 merupakan suatu keradjaan dengan undang-undang dasar, sebelum 1916 sudah mendjadi suatu propinsi Turki jang memberontak dan untuk sebagian merupakan daerah Iran. Dalam peperangan dunia ke I Irak mendjadi anggauta negara sekutu dan mendjadi musuh republik Turki jang masih muda, sedangkan dalam peperangan dunia ke II Irak berganti-ganti menggabungkan diri kepada As dan kepada Brittania Raya, dan kemudian pada achir peperangan itu mendjadi anggauta Serikat Arab. Sebagai negara Arab maka Irak dilindungi oleh Negara serikat Amerika Utara dan bertjita-tjita akan membentuk suatu negara Arab Raya.

Peristiwa-peristiwa sedjarah negara jang menarik minat ini perlu didjelaskan.

Pendjelasannja adalah sebagai berikut :

Adapun pertjobaan kesultanan Stambul untuk meluaskan daerahnja itu semula, dilakukan untuk mengusir bangsa Armenia dari daerah kesultanan itu dan kemudian mengusir bangsa Arab di Mesopotami, demikian nama Irak sampai pada waktu achir-achir ini-dan djuga dibagian jang termasuk negeri Arab. Jaman, suatu propinsi Turki, jang terletak dinegeri Arab selatan, ketika itu sudah bertahun-tahun menentang dan mengadakan pemberontakan terhadap jang berdaulat, jaitu Sultan di Stambul. Akan tetapi sampai permulaan peperangan dunia kesatu minat Turki terhadap negeri Arab itu artinja tidak banjak lebihnja daripada

tjita-tjita

Dr. Danudirdja Setiabudhi

SEDJARAH RINGKAS IRAN

(diseuaikan dengan keadaan sampai kirac tahun 1950)

Tjatatan : Irak adalah negeri jang / sedjak tahun 1916 merupakan suatu keradjaan merdeka, sedjak 1922 bahkan sebenarnja sedjak 1919 mendjadi pula suatu daerah-mandat Inggeris, sedjak 1944 merupakan suatu keradjaan dengan undang-undang dasar, sedjak 1946 sudah mendjadi suatu propinsi Turki jang memberontak dan untuk sebagian merupakan daerah Iran. Dalam peperangan dunia ke I Irak mendjadi anggauta negara sekutu/ muda republik Turki jang masih muda, sedangkan dalam peperangan dunia ke II Irak bergandengan tangan dengan dua kekuasaan Asia dan kekuasaan Britania Raya, dan kemudian pada achir peperangan itu mendjadi anggauta Serikat Arab. Sebagai negara Arab maka Irak dilindungi oleh Negara serikat Amerika Utara dan bertjita-tjita akan membentuk suatu negara Arab Raya.

Pertahiwa-pertahiwa sedjarah negara jang menarik minat ini perlu didjelaskan.

Pendjelasannja adalah sebagai berikut :

Adapun pertjobaan kesultanan Stambul untuk melunaskan daerahnja itu sampai dilakukan untuk mengusir bangsa Armenia dari daerah kesultanan itu dan kemudian mengusir bangsa Arab di Mesopotami, demikian mana Irak sampai pada waktu achir-achir ini-dan djuga dibagian jang terbesar negeri Arab. Jaman, suatu propinsi Turki, jang terletak dinegeri Arab sekalan, ketika itu sudah bertahun-tahun menentang dan mengadakan pemberontakan terhadap jang berkuasa, jaitu Sultan di Stambul. Akan tetapi sampai permulaan peperangan dunia kesatu maka Turki terhadap negeri Arab jitu artinja tidak berdjak lebihnja daripada

tjatja-tjatja

tjita-tjita akan membuat djalan Hedjaz serta menguasai kota-kota sutji Mekah dan Medina, dan beberapa bandar supaja tidak kehilangan penghasilan dari djamaah hadji.
Dengan timbulnja pemberontakan Hussein, radja di Mekah, jang memihak negara sekutu, maka sebagaimana telah kita ketahui ketika menguraikan sedjarah negeri Arab, kekuasaan Turki dinegeri Arab mulai mendjadi lemah.
Dalam tahun 1908 Hussein diangkat oleh Sultan mendjadi sjarif, karena sultan menganggap Hussein mendjadi pengikut politik Stambul. Akan tetapi dalam tahun 1945 Hussein memihak negeri sekutu; hal ini tidaklah mengherankan, akan tetapi sangat tidak menjenangkan djuga.

Proklamasi Hussein

Dalam tahun 1916 Hussein mempermaklumkan proklamasi kemerdekaan negeri Arab jang menggemparkan itu.
Pada achir abad ke-17 bangsa Wahabb menguasai Mekkah beberapa waktu. Benar pada achirnja pemberontakannja dapat dibasmi oleh Mohamad Ali, pasja Mesir, jang kemudian djadi kedive pertama, akan tetapi dengan pengusiran bangsa Arab Wahabb dalam tahun 1843 itu tidaklah kekuasaan segera kembali kepada Sultan. Oleh Sultan dapat diangkat seorang sjarif, akan tetapi hubungan dengan sjarif itu tidak selalu menjenangkan, bahkan Sultan merasa perlu menjuruh beberapa orang keluarga sjarif tetap bertempat tinggal di Stambul untuk mengurangi kemungkinan penghianatan.
Ketika revolusi Turki meletus dalam tahun 1908, Hussein berpendapat, bahwa pada waktu itu tibalah saat jang baik untuk mentjoba merebut kemerdekaan negeri Arab. Oleh karena peperangan-peperangan jang dimasa itu dilakukan oleh Turki, semula dengan Itali dan kemudian dengan beberapa negeri Balkan, tidaklah mungkin pendjaga selat (Turki) dapat mengambil tindakan.

Dalam

Ikhlasmasi
Hussein

Dalam tahun 1910 Hussein memperkukuhkan pengla-
masi kemerdekaan negeri Arab jang mengamatkan itu.
Pada sahir abad ke-17 bangsa Wahabb menguasai hampir
seluruh negeri. Benar pada sahirnja pemerintahannja dapat
dikenal oleh Mohamed Ali, pada masir, jang kemudian djadi
kedjie pertama, akan tetapi dengan pengusiran bangsa Turk
Wahabb dalam tahun 1845 itu tidaklah kekuasaan segera
kembali kepada Sultan. Oleh Sultan dapat dianggap seorang
djarij akan tetapi hubungan dengan djarij itu tidak sela-
lu menjenangkan, bahkan Sultan merasa perlu menjurub be-
berapa orang kepalanja djarij tetap bertempat tinggal di
Stambul untuk mengurangi kemungkinan pengkianatan.
Ketika revolusi Turki meletus dalam tahun 1908, Hussein
berpendapat, bahwa pada waktu itu tibalah saat jang baik
untuk menjoba merebut kemerdekaan negeri Arab. Oleh
karena peperangan-peperangan jang dimasa itu dilakukan
oleh Turki, sendja dengan Italli dan kemudian dengan
beberapa negeri Balkan, tidaklah mungkin pengiriman selat
(Turki) dapat mengambil tindakan.

Dalam

Dalam bulan Agustus 1916 Hussein mengeluarkan proklamasinja. Tidak lama kemudian Hussein menjebut dirinja Sultan bangsa Arab. Oleh negara sekutu ia diakui sebagai Sultan dengan gelar Radja Hedjaz. Dalam perundingan perdamaian di Paris ia diwakili oleh anaknja jang ketiga, emir Feisal, jang kemudian mendjadi radja Irak.

Lama sebelum perang dunia kesatu meletus, di Mesopotamia jang sekarang bernama keradjaan Irak, simpati golongan Arab djuga ditudjukan kepada bangsa Arab dinegeri lain dan tidak kepada bangsa Turki, meskipun para pegawai tinggi dinegeri itu diangkat oleh Stambul. Sedjak revolusi pada tahun 1908 rupa-rupanja Turki-muda sudah rela membantu kemadjuan Irak. Bagaimana djuga rasa permusuhan jang ditimbulkan oleh bangsa ~~Djerman~~ German sebelum peperangannja, berhubung dengan niatnja akan membangun djalan kereta api ke Bagdad dan pengawasannja atas perusahaan minjak tanah di Irak, mendjelma dengan sengitnja terhadap bangsa Inggeris.

Selama peperanganpun pertolongan bangsa Arab di Mesopotamia kepada bangsa Turki, sangat setengah-setengah sahadja. Sehabis peperangan, maka rasa pertentangan antara pemerintah di India dengan pemerintah di London, sebenarnja terdjadi karena keadaan di Irak.

Bangsa Inggeris banjak jang berpendapat, bahwa Brittania Raya sekali-kali tidak boleh melepaskan daerah Irak. Sebaliknja tjita-tjita jang menghendaki tentara Inggeris datang di Irak bukan untuk merebut daerah, akan tetapi untuk memerdekakan Irak, sebagaimana jang tertjantum dalam proklamasi Inggeris, dipertahankan djuga dengan kuatnja. Lambat-laun pertentangan itu meredla dan mandat Inggeris atas Irak dapat diterima djuga . Pada tanggal 23 Agustus 1921 Feysal dinobatkan sebagai radja Irak.

Perserikatan

Dalam bulan Agustus 1919 Mustafa mengalahkan pemberontakan. Tidak lama kemudian Hussein menjabat Sultan Bangsa Arab. Oleh negara sekutu ia diakui sebagai Sultan dengan gelar Radja Hedjaz. Dalam perundingan perdamaian di Iarka ia diwakili oleh anaknja Iang Feisal, amir Feisal, Iang kemudian mendjadi radja Irak.

Iama sebelum perang dunia kesatu meletus, di Mesopotamia Iang sebenarnja bernama keradjaan Irak, simpati golongan Arab djuga ditudjukan kepada bangsa Arab dimana-mana lain dari tidak kepada bangsa Turki, meskipun para pegawai tinggi dinegeri itu diangkat oleh Stambul. Sedjak revolusi pada tahun 1908 rupa-rupanja Turki-muda sudah mula membentuk kemadjuan Irak. Segalanja djuga rasa permusuhan Iang ditimbulkan oleh bangsa Djerman sebelum peperangannja, berkurang dengan njata akan membangun djalan kereta api ke Bagdad dan pengawasannja atas perusahaan minjak tanah di Irak, mendjelma dengan sangatlja terhadap bangsa Inggeris.

Selama peperangan perkolongan bangsa Arab di Mesopotamia kepada bangsa Turki, sangat sebanyak-sebanyak sahadja. Sebabja peperangan, maka rasa permusuhan antara pemerintah di India dengan pemerintah di London, sebenarnja terdjadi karena keadaan di Irak.

Bangsa Inggeris banjak Iang berpendapat, bahwa Britania Raya sekali-kali tidak boleh melepaskan daerah Irak. Sebabnja tjita-tjita Iang menghendaki tentara Inggeris datang di Irak bukan untuk merebut daerah, akan tetapi untuk memerdekakan Irak, sebagainana Iang terdjadi tum dalam proklamasi Inggeris, diperbandingkan djuga dengan kuatnja. Lambat-laun perbentangan itu meredja dan mandat Inggeris atas Irak dapat diterima djuga . Pada tanggal 23 Agustus 1921 Feisal dinobatkan sebagai radja Irak.

Iarangkatan

Perserikatan Bangsa-Bangsa akan menetapkan tapal batas keradjaan baru itu. Jang sudah pasti ialah bahwa Irak tidak lagi menjukai kelaliman jang telah dialami berabad-abad. Pada waktu itu djuga bangsa Irak menuntut supaja bangsa Inggeris diterima hanja mendjadi penasihat pemerintah Irak.

Mandat Inggeris

Seperti telah dikatakan, mandat atas Irak diberikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa kepada Brittania-Raya.

Disamping djandji-djandji lain diberikan pula djandji, bahwa Irak selekas mungkin akan diberi hak memerintah sendiri.

Baru dalam tahun 1922 dipermaklumkan dengan resmi dan setjara teratur, bahwa mandat atas Irak/ meskipun Brittania-Raya sebenarnja sudah mulai mendjalankan alat pemerintahan jang akan menjiapkan otonomi jang didjandjikannja.

/ sudah berachir

Dalam tahun itu djuga radja Feisal dinobatkan dan perdjandjian antara Brittania-Raya dan Irak, jang mendjamin kemerdekaan, ditandatangani dan disahkan. Soal jang sangat menjukarkan pada waktu itu ialah soal mengatur tapal batas antara propinsi-minjak Mosul dan Turki. Propinsi itu dalam tahun 1924 oleh madjelis Perserikatan Bangsa-Bangsa ditetapkan dalam perdjandjian Lausanne mendjadi propinsi Turki dengan diberi batas2 sementara.

Maksudnja ialah memberi kesempatan kepada panitia chusus untuk membuat laporan jang bersangkutan. Dalam laporannja panitya itu menasihatkan, supaja peraturan tapal batas sementara itu dalam beberapa waktu terus dipakai dengan perdjandjian bahwa Brittania-Raya 25 tahun lagi akan menjetudjui pemberhentian mandatnja dan akan mendjamin adanja pemerintahan sendiri bagi bangsa Kurdi.

Turki

Turki

Lausanne mendjadi pro-Inggris dan dalam perdjandjian Perserikatan Bangsa-Bangsa ditetapkan bahwa Turki harus bersekutu dengan Inggris dalam perang dunia kedua. Sebagai imbalan Inggris mengakui kedaulatan penuh Turki atas daerah-daerah yang sebelumnya merupakan bagian dari Kekaisaran Ottoman, termasuk Mosul yang kaya minyak.

Irak

Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan bahwa Irak harus diperintah oleh Inggris sebagai mandat. Inggris berjanji akan mengakhiri mandat ini dan mengakui Irak sebagai negara merdeka dan berdaulat. Pada tahun 1932 Irak diterima menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Mandat Inggris

Seperti telah diketahui, mandat atas Irak diberikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa kepada Britania Raya.

Dengan demikian timbul pertanyaan apakah Irak berdaulat penuh atau tidak, karena Irak selama mungkin akan diberi bekas memerintah sendiri.

Pada tahun 1922 diperkirakan bahwa mandat atas Irak akan berakhir?

Perang dalam tahun 1922 diperkirakan dengan cepat dan sejara tertutup, bahwa mandat atas Irak meskipun Britania-Raya sebenarnya sudah mulai mendjalankan alat pemerintahan jang akan menjajikan ekonomi jang didjandjikannja.

Dalam tahun itu djuga pada Pasal dinobatkan dan perdjandjian antara Britania-Raya dan Irak, jang mendjamin kemerdekaan, ditandatangani dan diasahkan. Soal jang sangat menjukarkan pada waktu itu ialah soal mengatur tapal batas antara Provinsi-minjak Mosul dan Turki. Provinsi itu dalam tahun 1924 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa ditetapkan dalam perdjandjian Lausanne mendjadi pro-Inggris Turki dengan diberi batas sementara.

Mahkamah ialah membuat keputusan kepada pantia ahnya untuk membuat laporan jang bersangkutan. Dalam laporannja pantja itu menasihatkan, supaja perbatasan tapal batas sementara itu dalam beberapa waktu lama dipakai dengan perdjandjian bahwa Britania-Raya 25 tahun lagi akan mendjalankan pemberhentian mandatnja dan akan mendjamin adanja pemerintahan sendiri bagi bangsa Kurdi.

Turki

Turki tidak mau menjetudjui usul itu dan menuntut supaja diadakan pemilihan oleh rakjat. Bagaimanapun Perserikatan Bangsa-Bangsa menerima baik usul itu dengan suara terbanjak bagi keuntungan Irak, akan tetapi bertentangan dengan kehendak pemerintah Turki. Oleh karena itu Mosul masuk dalam mandat Inggeris, jang akan berlaku selama 25 tahun dan kemudian daripada itu Irak akan mendjadi negara merdeka.

Wakil-wakil bangsa Turki sebaliknja menerangkan, bahwa Turki tidak akan menerima keputusan Perserikatan Bangsa-Bangsa, jang berarti merebut Mosul dari Turki.

Dalam tahun 1944 berachirlah masa 25 tahun, jang ditetapkan pada Perdamaian Paris (1919).

Peristiwa-peristiwa di Irak harus ditindjau dari sudut itu. Selandjutnja baiklah kiranja dipernjatakan disini, bahwa terutama sekali negara Serikatlah jang selama permusjawaratan (jang tidak diikutnja, karena Negara itu bukan anggauta Perserikatan Bangsa-Bangsa) agak tadjam menjindir, bahwa Brittania-Raya njata sekali berusaha untuk membela kepentingannja dalam perusahaan minjak tanah di Irak.

Uraian :

Irak letaknja diantara Turki disebelah Utara, Iran (dahulu Persia) disebelah Timur, Sa'udi Arab dan Teluk Persia disebelah Selatan, Siria dan Trans-Jordania disebelah Barat.

Setelah batas padang pasirnja ditetapkan dalam tahun 1932 dan 1933, maka negeri ini luasnja mendjadi kira-kira 175,000 mil pesegi. Dalam tahun 1943 penduduknja ditaksir ada lebih-kurang 4.000.000 djiwa, jaitu didalam kota-kota kira-kira 600.000 djiwa, orang-orang jang kebanjakan hidup didesa-desa 1.800.000 djiwa,

jang

Turki tidak mau menjebudjui usul itu dan
menuntut supaja diadakan pemilihan oleh rakjat.
Bagaimanapun perserikatan Bangsa-Bangsa menerima baik
usul itu dengan suara terbandjak bagi kemunangan Irak,
akan tetapi bertahannya dengan kebendak pemerintah
Turki. Oleh karena itu kasus masuk dalam masalah
Inggeris, jang akan berlaku selama 25 tahun dan kemudian
dapatpada itu Irak akan mendjadi negara merdeka.

Wakil-wakil bangsa Turki sebaliknja menerangkan,
bahwa Turki tidak akan menerima keputusan perserikatan
Bangsa-Bangsa, jang berarti merobut kasul dari Turki.

Dalam tahun 1944 berachirlah masa 25 tahun,
jang ditetapkan pada Perdamaian Lausa (1919).

Perhatiwa-perhatiwa di Irak harus ditindjau
dari sudut itu. Selandjutnja baiklah kiranja diperdjate-
kan dialni, bahwa terutama sekali negara Serikatlah
jang selama permusjawaratan (jang tidak dihuntja, karena
Negara itu bukan anggauta perserikatan Bangsa-Bangsa)
agak tadjam mendjadir, bahwa Britania-Raya mjata sekali
bersama untuk membela kepentingannja dalam perusahaan
minjak tanah di Irak.

Irak letaknja diantara Turki disebelah Utara,
Iran (Bahulu Persia) disebelah Timur, Sa'udi Arab dan
Teluk Persia disebelah Selatan, Siria dan Trans-Jordania
disebelah Barat.

Sebelah bahwa padang pasirnja ditebukan dalam
tahun 1932 dan 1933, maka negeri ini luasnja mendjadi
kira-kira 175.000 mil persegi. Dalam tahun 1943 penduduk-
nja diperkirakan ada lebih-kurang 4.000.000 djiwa, jaitu
didalam kota-kota kira-kira 600.000 djiwa, orang-orang
jang kebandjaran hidup didesa-desa 1.800.000 djiwa.

jang setengah hidup mengembara 1.000.000 djiwa, jang hidup mengembara (Badui) 600.000 djiwa.

Menurut golongan bangsanja penduduk itu harus dihitung : lebih-kurang 3.000.000 djiwa berasal bangsa Arab, 750.000 djiwa bangsa Kurdi, 88.000 djiwa bangsa Ismail, 76.000 djiwa bangsa Turki, 65.000 djiwa bangsa Iran, 17.000 djiwa bangsa Assiria dan 6.000 djiwa bangsa Armenia.

Ibu kotanja Bagdad (300.000 djiwa). Kota-kota lainnja jang berarti : Mosul (100.000 djiwa), Basra (80.000 djiwa), Nadjaf dan Kirkuk (masing2 40.000 djiwa), Hilla atau Hillah, Karbala, Kadhamain, Tel Afar (masing2 20.000 djiwa) dan Erbil (17.000 djiwa).

Bahasa resminja jaitu bahasa Arab jang dipakai oleh kira-kira 90% dari rakjat. Banjak djuga orang jang berbahasa dua atau lebih. Agama jang terbanjak penganutnja, ialah agama Islam terdiri atas pelbagai golongan.

Golongan Kristen disana ada kira-kira 135.000 orang, djuga terdiri atas beberapa golongan. Selandjutnja ada djuga disana orang Jazid (penjembah setan) dan orang Sabi (peladjar Johannes jang membaptis).

ekuasaan de-
gan kekerasan

Keadaan rakjat jang rupanja tenteram, dalam bulan Oktober 1936 diganggu karena pengrebutan kekuasaan jang dilakukan oleh balatentara .

Pemimpin pemberontakan itu ialah djenderal Kurdi, bernama Bekr Sidgi, jang termasjhur dalam peperangan dengan Assiria dan pertumpahan darah dalam tahun 1933. Ketika itu siasat perangnja hampir-hampir hanja bersifat perkosaan sahadja. Siasat itu dimulainja pada waktu latihan balatentara diluar kota Bagdad. Ketika itu djago tua dan panglima besarnja Djafar Pasja al Askari, ialah bekas pemimpin pemberontakan jang lajak disebut "pemberontakan Arab" melawan Turki dan penentang politik Sidgi, dibunuh begitu sadja.

jang sekurang hidup mempunyai 1.000.000 djiwa, jang hidup mempunyai (Badui) 600.000 djiwa.

Menurut golongan bangsanja penduduk itu harus dibitung : Lebih-kurang 3.000.000 djiwa bersuai bangsa Arab, 750.000 djiwa bangsa Kurdi, 88.000 djiwa bangsa Ismail, 76.000 djiwa bangsa Turki, 65.000 djiwa bangsa Iran, 17.000 djiwa bangsa Asing dan 6.000 djiwa bangsa Armenia.

Tiu kotanja Bagdad (700.000 djiwa). Kota-kota lainnja jang bersrti : Mosul (100.000 djiwa), Basra (80.000 djiwa), Nadjaf dan Kirkuk (masing2 40.000 djiwa), Hilla atau Hillah, Karbala, Kadhemain, Tel Afar (masing2 20.000 djiwa) dan Erbil (17.000 djiwa).

Bahasa resminja ialah bahasa Arab jang dipakai oleh kira-kira 90% dari rakjat. Bangsa djuga orang jang berbahasa dua atau lebih. Agama jang terbanjak pengaruhnja, ialah agama Islam terdiri atas pelbagai golongan.

Golongan Kristen diatas ada kira-kira 135.000 orang, djuga terdiri atas beberapa golongan. Selandjutnja ada djuga diatas orang Yazid (pendjudjah asian) dan orang Sabi (peladjar Johannes Jang Bembaptis).

Kedaan rakjat jang rupanja tenteram, dalam bulan Oktober 1936 digangu karena pengrebutan kekuasaan jang dilakukan oleh balatentara .

Kemudian de-
ngan kekerasan

Semimpin pemberontakan itu ialah djenderal Kurdi, bernama Bakr Sidqi, jang termasjhur dalam peperangan dengan Asiria dan pertumpahan darah dalam tahun 1933. Ketika itu sisaat perangnja hampir-hampir hanja berselat perkosaan sadja. Sisaat itu dimulainja pula waktu latihan balatentara diluar kota Bagdad. Ketika itu djago tua dan panglima besarnja Djafar Jaja al Askari, ialah beksa pemimpin pemberontakan jang lajak disebut "pemberontakan Arab" melawan Turki dan penentang politik Sidqi, dibunuh begitu sadja.

Sidqi

Sidgi, jang djiwa kebangsaannja tidak perlu disangsikan lagi, berangkat dengan pasukannja menudju ke Bagdad. Pemerintah di Bagdad dibubarkannja dan diberikan olehnja kedok kepada pemerintahan militer jang kasar itu dengan djalan mempergunakan kebidjaksanaan pemerintah sipil jang dilakukan oleh Perdana Menteri Hikmat Sulaiman (1936 - 1937).

Dengan itu Sidgi telah memperlihatkan djalan jang dapat diambil oleh pemerintahan politik-militer, bila itu dianggap perlu. Akan tetapi golongan muda banjak jang dapat menjetudjui tindakan itu. Mereka masih ingat bagaimana Irak dalam tahun 1932 dapat menetapkan kemerdekaannja dengan membinasakan suatu golongan ketjil, jang terdiri atas pegawai pemerintah, jang bekerdja bersama-sama dengan pegawai mandat Inggeris dan dengan itu dapat merebut kekuasaan.

Ternjatalah bahwa dalam daerah-daerah mandat di Asia-Barat itu, bangsa Eropa jang mendjadi wali selalu berusaha untuk mematahkan persatuan dikalangan rakjat jang dikuasainja dan mempergunakan itu untuk mendapat laba bagi negara jang memegang perwalian.

Dalam tempoh kira-kira 15 tahun sadja ada 21 kabinet jang berganti-ganti dibentuk dan jang senantiasa disusun dari satu golongan, terdiri dari empatpuluh orang.

Pemerintahan jang dibentuk oleh Sidgi mulai mendjalankan langkahnja dengan mengadakan pembersihan diantara golongan kooperator jang pro-Inggeris. Djiwa pemberontakan jang hidup dikalangan suku-suku ditindas sekeras-kerasnja.

Terdorong oleh tjontoh dari bangsa Turki dibentuklah suatu partij politik untuk membatalkan perubahan-perubahan nasional. Tudjuan partij itu ialah terutama sekali berusaha supaja nusa dan bangsa mendjadi modern.

Oleh karena ingat akan serangan Itali terhadap

Etiopia

Oleh karena itulah akan serangan Italia terhadap sekali berusaha supaya muse dan bangsa mendjadi modern. perubahan nasional. Tudjuan partai itu ialah terutama jalan suatu partai politik untuk membatalkan pertumbuhan diseluruh dunia dan bangsa Turki dibentuk kerasnja.

Terdorong oleh tjontoh dari bangsa Turki dibentuk rentaan jang hidup dikalangan muhammedan dimana sekolah-sekolah gelongan kooperator jang pro-Inggeris. Djiwa pembatas-djalanan langkahnja dengan mengadakan pemboikotan dimemahami jang dibentuk oleh tjita-tjita nasional mulai mendjadi kuat dan bangsa Inggeris dan Perantjis. Pertumbuhan

Bitoria

Etiopia (Abessinia), maka pada tahun 1937 bangsa Irak sambil mengesisikan perselisihan dan bentrokan ketjil-ketjilan dengan negara-negara tetangganja, mengadakan perdjandjian dengan Afganistan, Iran dan Turki, jang dinamakan Perdjandjian Sandakan, dan jang dimaksudkan untuk menetapkan djaminan bantu-membantu bilamana datang tipu-muslihat dan serangan dari luar negeri.

Akan tetapi daja-upaja ini tidak berlangsung sebagaimana jang diharapkan, oleh karena pada waktu diadakan latihan diluar kota Mosul, Sidgi mendapat gilirannja dibunuh oleh seorang dari negerinja sendiri; kemudian aturan-aturan jang lama didjalankan lagi dan para pemimpin politik jang telah terusir akan tetapi masih hidup datang kembali memegang kekuasaan.

Keempatan Mas :

Pada waktu itu ada beberapa faktor jang menjebabkan robohnja pemerintahan jang sah. Pelbagai opsir balatentara tidak rela menjerahkan kekuasaan jang telah direbutnja itu dengan tidak mengadakan perlawanan. Empat orang diantara mereka itu jang berpangkat tinggi membentuk suatu komplplotan jang dinamakan Keempatan Mas. Lambat-laun komplotan itu memperoleh pengikut dan mendjadi populer. Mereka itu sangat anti-Inggeris dan mengetahui benar, bahwa pangkalan-pangkalan Inggeris, para penasihat dan pemimpin Inggeris memperkosa kemerdekaan Irak. Bagi mereka hasil jang diperoleh dengan mengadakan "pemberontakan Arab" jang mengakibatkan terusirnja bangsa Turki adalah hasil jang setengah-setengah sadja. Menurut pendapat mereka usaha baru boleh dihentikan kalau bangsa Inggeris jang memegang mandat sudah terusir atau setidak-tidaknja dapat dilumpuhkan.

Tudjuan mereka jang terutama sekali digemari orang ialah tudjuan akan membentuk kesatuan negara-negara Arab, dan mengadakan perdjandjian anti-Jahudi-merdeka.

Irak, mengenai, bahwa politik jang terkait politik kebangsaan jang diperlihatkan mandat-mandat dan sungguh bersemangat serta tidak kalah akan pertimbangan darah untuk melanjutkan pendjadjahan modern jang berkedok dalam pemerintahan mandat.

Demikian hati jang timbul oleh karena London setjara tersirat bermaksa supaja tidak usah melepaskan mandatnja berhubung dengan adanja kekajaan minjak teman di pronjual Mosul, menjebabkan meningkatnja kegelisahan dan kemarahan.

Demikianlah maka seorang pedoni Amerika jang diangkap berbangsa Inggeris, dikunjungi oleh seorang pembesarnja jang terkenal. Kemudian itu tidak pernah ditangkap dan masih hidup bebas selama dalapan tahun kemudian, dikenal oleh orang-orang jang menjurus melakukan pembunuhan itu. Jang mendjadi radja Jaitu radja Faisal I jang berkuasa mulai tahun 1921, hampir-hampir tidak lagi tjampur tangan dalam urusan negara. Urusan itu diserahkannja kepada anaknja Ghazi, jaitu jang telah berkali-kali kelihatan tidak tjakap memerintah.

Achirnja ternjata, bahwa radja perlu diawasi mengenai tingkah-laku kelurganja. Dua Djerman dan dua Irali masing, atau bersama-sama mendjadi alat untuk memperdalam dan memperluas kerusuhan. Dalam bulan April 1939 radja Ghazi mendapat kedjelasan dalam otonja karena selahnja sendiri dan menemui adjalnja dikelilik itu djuga.

Anak-anaknja jang anti-Inggeris dapat menjerahkan kabar, bahwa radja itu meninggal karena pembunuhan jang dilangsungja. Rakjat djelata jang telah memudjakan dendamnja berkurusan dan membunuh konsul Inggeris.

Anak radja Ghari jang masih berumur empat tahun dinobatkan sebagai Radja Faisal II dibawah perwalian Abdul Ilah, jakni saudara sepupu dan ipar radja Ghari, jang baru sadja berumur 26 tahun. Gerakan-gerakan anti-Jahudi-Merdeka mangkin menghebat dan membahajakan karena kedatangan Mufti-Besar Jeruzalem jang anti-Inggeris dan jang melarikan diri dari Palestina.

Atas kehendak sendiri pengasut-pengasut jang tidak bertanggung djawab mengumumkan "Perang Sabil", sehingga beberapa orang Israil terbunuh didjalan. Dalam pada itu keadaan ekonomi makin lama makin buruk.

Karena adanja dugaan jang mengandung rasa ter-antjam peperangan, jaitu dugaan bahwa keadaan di Eropa akan lekas berkembang, maka meletuslah pemberontakan pada waktu itu. Keempatan Mas meruntuhkan kekuasaan golongan pemerintah jang pro-Inggeris. Rasiid Ali Al Gailani, seorang dari golongan pemerintah jang pro-Inggeris jang berputar haluan lalu menggabungkan diri pada Keempatan Mas, memberi bantuannja dalam urusan itu. Pada permulaan peperangan Dunia II perdana Menteri Djendral Nuri as Said (Febr.-April 1940) dapat memaksa supaja hubungan dengan negara-negara As diputuskan dan memaksa Duta Djerman meninggalkan tempatnja, sedang Keempatan Mas tetap mengadakan perhubungan dengan Franz von Papen, utusan Djerman di Ankara (Turki).

Dalam bulan April 1940 Nuri as Said terpaksa meletakkan djabatannja lalu diganti oleh Rasiid Ali Al Gailani. Hampir setahun kemudian (Djanuari 1941) didjalan-kan usaha untuk memaksa wali radja membubarkan parleman, akan tetapi Abdul Ilah lalu meninggalkan ibu-kota dan melarikan diri ke Diwanijah. Dengan tidak mengetahui bagaimana akan peperangan akan berachir Rasiid Ali (Al Gailini) memutuskan untuk sementara waktu tidak akan mengadakan suatu perubahan dalam undang-undang dasar.

Penjerangan

Anak Nadja Dhani jang masih berumur empat tahun dinobatkan sebagai Nadja Faisal II dibawah perwalian Abdul Ilah, jakni saudara sepupu dari ibu Nadja Dhani, jang baru Nadja berumur 26 tahun. Gerakan-gerakan anti-Zionis-Inggris mungkin mengkebat dan membahajakan karena kedatangan Mufti-Besar Jerusalem jang anti-Inggeris dan jang melarikan diri dari Palestina.

Atas kehendak sendiri pengasut-pengasut jang tidak bertanggung djawab mengumumkan "perang sutji", meninggal beberapa orang Israil terbunuh didjalan. Dalam pada itu keadaan ekonomi makin lama makin buruk.

Karena adanja dugaan jang mengandung rasa tersinjam dipertangan, jaitu dugaan bahwa keadaan di Timur akan lekas berkembang, maka melalui pemerintahan pada waktu itu. Kesempatan Mas merundingkan kekuasaan golongan pemerintah jang pro-Inggeris. Nadja Ali Al Gailani, seorang dari golongan pemerintah jang pro-Inggeris jang berputer haluan lalu mengkhianati diri pada Kesempatan Mas, membuat bentrokan dalam urusan itu. Pada permulaan peperangan Dunia II perdana Menteri Djandral Nuri as Said (Febr.-April 1940) dapat memaksa supaja hubungan dengan negara-negara As diputuskan dan kemudian memaksa Duta Djerman untuk meninggalkan tempatnja, sedang Kesempatan Mas setelah mengadakan perhubungan dengan Franz von Papen, utusan Djerman di Ankara (Turki).

Dalam bulan April 1940 Nuri as Said terpaksa melepaskan djabatannja lalu digantj oleh Nadja Ali Al Gailani. Hampir setahun kemudian (Januari 1941) didjalankan usaha untuk memaksa wali radja membuatkan perjanjian, akan tetapi Abdul Ilah lalu meninggalkan ibu-kota dan melarikan diri ke Diwanijah. Dengan tidak mengetahui bagaimana nasib peperangan akan berachir Nadja Ali (Al Gailani) memutuskan untuk sementara waktu tidak akan mengadakan suatu perubahan dalam undang-undang dasar.

Lanjutannja

Penjerangan Djerman pada musim bungalah jang achirnja membawa perubahan.

Rasjid Ali mengundurkan diri lalu diganti oleh djenderal Taha Al Hasjemi .

Peristiwa itu seakan-akan menimbulkan kesan tentang adanja procedure jang sjah. Kemenangan-kemenangan Djerman dalam peperangannja jang mula-mula, mempengaruhi suasana sehari-hari.

Husjemi meletakkan djabatannja dan Keempatan Mas menjusun suatu pemerintahan, jang seolah-olah terbentuk dengan sah menurut undang-undang dasar.

Wali radja melarikan diri ke Basra dan dari tempat itu kedaerah Trans-Jordania. Pada hal dalam perdjandjian Inggeris-Irak telah ditetapkan bahwa, kalau ada peperangan, negeri Irak akan memberi kepada Inggeris semua kelonggaran, jang dapat diberikannja. Rasjid Ali menerangkan, bahwa Irak akan memnuhi aturan itu. Sementara itu datanglah komisi dinegeri Siria untuk melakukan perlutjutan sendjata terhadap balatentara Perantjis dibawah pimpinan Vichy. Berhubung dengan satu dan lain hal, perhubungan dengan Von Papen masih dilandjutkan.

Dalam pada itu Inggeris menderita kekalahan-kekalahan di Libia dan Athene djatuh. Oleh karena itu Rasjid Ali menuntut supaja balatentara Inggeris/pada tanggal 29 April ia mengatur serangan terhadap balatentara Inggeris di Basra dan Habbanija.

dikurangi sebanjak-banjaknja dan

aksi Inngeris

Belum ada seminggu kemudian tampak kapal-kapal udara Djerman didaerah Irak. Kedatangan kapal-kapal udara itu memang perlu, sebab balatentara Irak tidak lagi dapat mempertahankan diri terhadap pemboman Inggeris dari angkasa, dan dari darat, jang diperkuat dengan serangan balatentara bantuan dari Asiria, Kurdi, dan Palestina.

Pada tanggal

Jepang dan Inggeris mengadakan perjanjian persahabatan.

Pada 27 April ia mengetuai serangan tentera laut Inggeris di Surabaya dan kemudian di Jakarta.

Pada 29 April ia mengetuai serangan tentera laut Inggeris di Basra dan kemudian di Baghdad.

Pada 30 April ia mengetuai serangan tentera laut Inggeris di Aden dan kemudian di Libia dan Athens di Itali. Oleh kerana itu Pada 4hb Mei Inggeris mendarat kekuatan-kekuatan di Libia dan Athens dan Italy. Pada 5hb Mei Inggeris mengadakan perhubungan dengan satu dan lain lain, perhubungan dengan Van Jepun masih diteruskan.

Dalam pada itu Inggeris mendarat kekuatan-kekuatan di Libia dan Athens dan Italy. Oleh kerana itu Pada 4hb Mei Inggeris mengadakan perhubungan dengan satu dan lain lain, perhubungan dengan Van Jepun masih diteruskan.

Pada 5hb Mei Inggeris mendarat kekuatan-kekuatan di Libia dan Athens dan Italy. Oleh kerana itu

Pada 4hb Mei Inggeris mengadakan perhubungan dengan satu dan lain lain, perhubungan dengan Van Jepun masih diteruskan.

Dalam pada itu Inggeris mendarat kekuatan-kekuatan di Libia dan Athens dan Italy. Oleh kerana itu

Pada 5hb Mei Inggeris mengadakan perhubungan dengan satu dan lain lain, perhubungan dengan Van Jepun masih diteruskan.

Dalam pada itu

Pada tanggal 29 Mei Bagdad dapat direbut. Kota itu mendjadi katjau. Kurang-lebih 350 orang bangsa Israil dibunuh. Selama sebulan orang-orang djadjahan Eropa berdiam dalam kedutaan Brittania-Raya dan Amerika Serikat. Pemimpin-pemimpin dan anggauta-anggauta pemberontakan lainnja lari ke Iran,(disitu beberapa orang dari mereka itu tidak lama kemudian ditangkap) atau ke Turki, dan dari situ mereka dapat meneruskan perdjalanannja sampai dinegeri Djerman untuk melandjutkan propagandanja menentang Inggeris.

Keempatan Mas dapat ditangkap oleh sekutu, lalu digantung, Rasjid Ali dapat melarikan diri kenegeri Arab Sa'udi.

Golongan jang pro-Inggeris tetapi sudah kurang kekuatannja dapat memegang kekuasaan kembali dengan mengalami kesukaran-kesukaran jang biasa timbul sehabis perang, terutama sekali dalam lapangan ekonomi.

Kemudian (1942) setelah bantuan jang harus diberikan kepada Russia dapat dikirim melalui Irak, maka Irak jang penting sekali artinja bagi negeri-negeri jang berperang, dapat djuga diberi pertolongan dalam urusan keuangan dan ekonominja oleh Amerika Serikat dan Brittania-Raya. Oleh karena itu maka tidak ada kerugian atau sedikit sekali kerugian jang diderita oleh Irak ketika peperangan itu berachir, Meskipun disitu pada waktu itu ada pula pasar gelap dan korupsi-korupsi lain. Perbuatan-perbuatan jang tidak senonoh itu achirnja menjebabkan bangsa Kurdi mengangkat sendjatanja dibawah pimpinan Mullah Mustafa.

Achirnja pemerintah Irak harus melawannja dengan balatentaranja.

Dengan itu

Inda tanggal 20 Desember dapat diresmi.

Kota itu mendjadi kedjam. Kurang-lebih 350 orang bangsa Israil dibunuh. Selama sebulan orang-orang djadjahan Eropa berdiam dalam kedutaan Britania-Raya dan Amerika Serikat. Sementara-pemimpin dan anggauta-anggauta pemerintahan Iraq ke Iran, (diatas bebarapa orang dari mereka itu tidak lama kemudian ditangkap) atau ke Turki, dan dari situ mereka dapat menerusken perdjalanannja sampai dinegeri Djerman untuk melandjutkan propagandanja menentang Inggeris.

Kemudian Nas dapat ditangkap oleh sekutu, jaitu digantung. Rashid Ali dapat melarikan diri kenegeri Arab Sa'udi.

Golongan jang pro-Inggeris tetapi sudah kurang kekuatannja dapat mengang kekuasaan kembali dengan mengalami kesukaran-kesukaran jang biasa timbul sebabis perang, terutama sekali dalam lapangan ekonomi.

Kemudian (1942) setelah bantuan jang harus diberikan kepada Russia dapat dikirim melalui Irak, maka Irak jang penting sekali artinja bagi negeri-negeri jang berperang, dapat djuga diberi perlongan dalam urusan keuangan dan ekonominja oleh Amerika Serikat dan Britania-Raya. Oleh karena itu maka tidak ada kemadjan atau sedikit sekali kemadjan jang didapatja oleh Irak kepada pemerintah Iran. Meskipun diatas pada waktu itu ada pula pasar gelap dan korupsi-korupsi jain. Berbuatan-perbuatan jang tidak sanonoh itu sehingga menjebabkan bangsa Kurdi mengangkat sendjatanja dibawah pimpinan Mullah Mustafa.

Adalah pemerintah Irak harus melawannja dengan balatentaranja.

Bersambung

Dengan itu timbullah perang saudara jang sebenarnja akibat peperangan Dunia II djuga. Perang itu berachir dengan tiada jang kalah atau jang menang, lalu diadakan gentjatan sendjata, akan tetapi dua tahun kemudian (1944) Mullah Mustafa menjerang lagi. Dalam pada itu ia diserang dari belakang oleh iparnja sendiri dan dikedjar oleh pasukan-pasukan Irak jang terlatih baik-baik dan lebih lengkap sendjatanja, sehingga achirnja ia dengan pengikutnja sedjumlah seribu orang terusir melewati batas dengan Iran. Di Iran ia mendapat bantuan dari Rusia dalam usahanja untuk mengerahkan bangsa Kurdi dan memproklamirkan kemerdekaan negeri Kurdi.

Baiklah kiranja para pembatja sepintas lalu memandangkan dari kedjadian-kedjadian itu dengan peristiwa di Madiun.

Irak memihak Sekutu

Dalam tahun 1943 Irak mengumumkan peperangan dengan negara-negara As. Sebagai anggauta Persekutuan Arab maka pemerintah di Bagdad memperlihatkan minat dan simpatinja terhadap Libanon, dalam krisis pada bulan Nopember 1943, dan kemudian terhadap Siria dalam bulan Mei 1945.

Bangsa Arab di Irak senantiasa merasa senasib dengan bangsanja di Palestina dan ketika timbul masaalah tentang bertambah-tambahnja imigran bangsa Jahudi, tjita-tjita pembentukan Perserikatan Arab langsung menggelora.

Dalam musim panas wali radja diwaktu itu mengundjungi Amerika Serikat, Brittania Raya dan Turki. Benar Irak tetap bersahabatan dengan negeri-negeri itu, sungguhpun sambil waspada terhadap gerak-gerik Rusia, akan tetapi Irak tidak melepaskan pendirian dan tjita-tjitanja jang berdasarkan rasa kebangsaan

bahkan

Dengan itu tindakan perang sudara jang sebenarnja akibat peperangan Dunia II djuga. Jerang itu berachir dengan tiada jang kalah atau jang menang, jalu diadakan gentjatan sendjata, akan tetapi dua tahun kemudian (1944) Sekutu mendjarang Iagi. Dalam pada itu ia diserang dari belakang oleh tjarnja sendiri dan diketjar oleh tentara-tentara Irak jang terlatih baik-baik dan lebih lengkap sendjatanja, sehingga achirnja ia dengan pengikutnja sedjumlah kecil orang terpaksa melawati bekas dengan Iran. Di Iran ia mendapat bantuan dari Rusia dalam usahanja untuk mengembalikan bangsa Kurdi dan memproklamirkan kemerdekaan negeri Kurdi.

Setelah kiranja para pembatja mengikuti jalu memandang dari kedjadian-kedjadian itu dengan perhatian di kedjau.

Dalam tahun 1945 Irak mengumumkan peperangan dengan negara-negara As. Sebagai anggauta Perserikatan Arab maka pemerintah di Bagdad memperhatikan minat dan simpatinja terhadap Libanon, dalam krisis pada bulan November 1945, dan kemudian terhadap Siria dalam bulan Mei 1945.

Dengan Arab di Irak sementara merasa senang dengan bangsanja di Palestina dan ketika timbul masalah tentang pertambah-tambahnja imigran bangsa Jahudi, tjita-tjita pembentukan Perserikatan Arab langsung mengalora.

Dalam musim panas wakil radja diwakili itu mengundjungi Amerika Serikat, Britania Raja dan Turki. Benar Irak tetap berselubeten dengan negeri-negeri itu, sungguhpun masih wajarda terhadap Perak-perik Rusia, akan tetapi

bahkan dimintanja supaja diadakan perubahan perdjandjian jang berarti, terutama sekali ketika bangsa Perantjis dalam bulan April 1946 pergi mengungsi dari Siria madju dalam usahanja untuk memperoleh Kedaulatan sepenuhnja

Dalam tahun 1945 Irak telah dapat mengirim utusannja ke permusjawaratan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dalam urusan dalam negerinja Irak selama 1933 - 1936 tetap memegang teguh tradisinja.

Kemerdekaan membentuk partai serta kemerdekaan dalam urusan politik dan sosial ditetapkan pengakuannja dalam bulan Maret 1946. Karena sikapnja jang menentang kemerdekaan negeri Mahudi maka pada tanggal 30 Mei tahun itu djuga djatuhlah pemerintah di Irak. Perdana Menteri jang baru, Arsjad al' Umari terkenal sebagai orang jang keras hati, akan tetapi politiknja jang radikal tidak dilupakan orang.

Daerah di "Timur Dekat" terantjam oleh bahaja perang, akan tetapi 'Umari terpaksa meletakkan djabatannja dan meridlalah kegentingannja.

Nuri as Said jang sudah tua, untuk kesembilan kalinja dipilih mendjadi Perdana Menteri dan sedjak itu perhubungan Irak dalam kalangan Internasional mendjadi bertambah baik.

---

bahkan dimintanja supaja diadakan perubahan perdjandjian
jang berarti, termasuk pula kedjika bangsa Ierandja
dalam bulan April 1946 pergi mengungsi dari Siria
dan
madju dalam usahanja untuk memperoleh kedudukan sepenuhnja
di Siria.

Dalam tahun 1945 Irak telah dapat mendirikan utusan-
nja ke permusjawaratan tersentikatan Bangsa-Bangsa. Dalam
utusan dalam negerinja Irak selama 1933 - 1936 tetap
mengang teguh tradisinja.

Kemerdekaan membentuk pertai serta kemerdekaan
dalam utusan politik dan sosial ditetapkan pengkusanja
dalam bulan Maret 1946. Karena alkapnja jang menentang
kemerdekaan negeri Mahudi maka pada tanggal 30 Mei tahun
itu djuga djatuhlah pemerintah di Irak. Perdana Menteri
jang baru, Arshad al' Umari terkenal sebagai orang jang
keras hati, akan tetapi politiknja jang maksk radikal
tidak diluperkan orang.

Dasrah di "Timur Dekat" terantjam oleh bahaja
perang, akan tetapi 'Umari terpaksa melakukan djabatannja
dan mendjalankan kepentingannja.

Nuri as Said jang sudah tua untuk kesembilan
kalinja dipilih mendjadi Perdana Menteri dan sedjak itu
perhubungan Irak dalam kalangan Internasional mendjadi
bertambah baik.

Kata Pengantar pada tiap-tiap Djilid Seri Buku-buku Sedjarah ini.

Pendapat saja tentang peladjaran sedjarah disekolah berlainan sekali dari tjara-tjara jang biasa dipakai; tetapi sungguhpun begitu kenjataan, bahwa pengalaman saja jang telah lama membuktikan kebenaran pendapat saja itu .

Tudjuan peladjaran sedjarah ialah memberikan pengetahuan umum dalam arti kata jang seluas-luasnja.
Pengetahuan umum ini tidak dapat dipeladjari oleh murid-murid .
Alat dan tjara jang baik sekali untuk mentjapai tudjuan itu ialah: membatja dan memperkatakan bersama-sama .
Buku -buku dan sebagainja dipakai dikelas.
Guru perlu djuga membatjakan , memperkatakan apa jang dibatja , bertjerita, menambah, menerangkan dan memberi pendjelasan .
Peladjaran-peladjaran" untuk dirumah " tidak diberikan, " giliran -giliran " dalam kelas tidak diadakan, dan ulangan-ulangan" pun tidak diberikan.
Kira-kira sekali dalam tiga bulan(umpamanja untuk menentukan angka rapor, apa bila kita hendak berpegang teguh kepada tjara itu) tiap-tiap murid boleh memilih sebuah fasal jang di sukainja serta jang dianggapnja penting; dalam waktu jang ditentukan ia membuat dan menulis apa jang diketahuinja tentang fasal itu.
Karangan itu tidak perlu " selesai". Kalau waktu telah habis, diserahkannja pekerdjaannja .
Guru mendasarkan pengetahuan umum murid itu atas hasil pekerdjaan jang diserahkan nja tadi.
Satu hal jang dilarang ialah: kepandaian atau pengetahuan jang dipeladjari atau dihafal diluar kepala tidak dapat diberi nilai atau angka "tjukup"
Tidak satu bukupun perlu ditamatkan dalam bahagian kursus jang dipakai untuk sedjarah .
Jang penting ialah tjara membangunkan dan memperbesar minat murid, sehingga diluar sekolah ia mentjari dan membatja buku-buku tentang sedjarah dan sebagainja, karena ia tidak puas dengan peladjaran jang diterimanja disekolah dan karena ia hendak mendalami satu-satu soal.
Pengalaman saja menundjukkan, bahwa kesulitan dalam metho (tjara) saja ini ialah: bukan terletak pada buku , dan bukan pula murid , tetapi kesulitan itu terletak pada guru.
Sebelum ia memegang djabatannja mestilah ia betul-betul ahli dalam pengetahuan umum itu.
Siapa jang memberi peladjaran dengan tjara ini, akan mendapat hasil jang memuaskan.

Penulis.

Petundjuk tentang sumber buku-buku dalam seri buku-buku sekolah ini tidak diberikan .
Petundjuk itu diberikan selengkap-lengkapnja dalam karangan jang lebih luas dari penulis tsb.

Sedjarah dan Sekolah.

Pertundjukan untuk Guru.

Satu pertanjaan penting dalam soal-soal ilmu pendidikan berbunji: Apakah "sedjarah" merupakan suatu mata peladjaran dalam sekolah ?

Pertanjaan ini sampai sekarang belum mendapat djawaban jang tegas jang member kepuasan pada orang jang menjelidikinja . Djawabnja masih tetap ja atau tidak. Sungguhpun begitu penjelidikan terhadap soal itu tidak sia-sia sadja. Bermatjam-matjam anasir dan bahan diperoleh, jang mendekatkan kita kepada watak peladjaran"Sedjarah". Anasir-anasir jang mendekatkan kita itu hendaklah kita anggap sebagai langkah pertama kepada penjawaban dan penjelesaian soal itu. Itulah jang akan kita uraikan pada petundjuk ini.

"Sedjarah" bukankahpengetahuan (peladjaran) exact. Sungguhpun demikian ahli sedjarah tidak dapat mengabaikan pekerdjaan penulis sedjarah, selama penulis sedjarah tidak terpedoman merintis djalam dari pengalaman-pengalaman sedjarahnja kepada bahagian-bahagian ilmu pengetahuan jang berdekatan , sebagai folklore (pengetahuan tentang tjeritra turun temurun, pepatah-paepatah , adat istiadat dsb), karakterologi (ilmu-watak), psichologi (ilmu djiwa) ,atau kepada bahagian-bahagian jang tidak berdasar atas alat-alat kenjataan, tetapi atas pandangan jang intuitif, lepas dari keberanian pahlawan-pahlawan jang bersifat ke Tuhanan, tjeritera-tjeritera dongeng dan sjair-sjair jang luar biasa , kepertjajaan-kepertjajaan jang berdasar kepada ke Tuhanan, "buku-buku radja" Firaton, Bhagavad-gita, Chaldea, Mesir, Jahudi dan sebagainja.

Sedjarah bukanlah suatu tjeritera, djuga bukan tjeritera jang berdasarkan atas kebenaran dan kenjataan jang dapat dipertanggung djawabkan, jang menerangkan seorang atau satu masjarakat jang tertentu, atau melukiskan suatu zaman jang njata lagi subjektif, dan sedjarah bukanlah suatu tjeritera, walaupun didalamnja terdapat kesimpilan-kesimpulam jang njata (facta concludentia).
Karena sekarangpun manusia tidak diizinkan mengambil kesimpulan-kesimpulan dengan ketuntuan jang logis. Dan"sedjarah" tidaklah melukiskan evolusi gobongan jang besar atau ketjil jang terdjadi pada waktu jang telah lalu. Bukankah waktu jang telah lalu itu lebih banjak mengandung kedjadian-kedjadian dari pada evolusi irtu. Begitu djuga "Sedjarah" tidaklah menggambarkan kepada kita "Keadaan kita Sekarang " dengan aneka warna jang Sebenarnja ada Sekarang ini .

Sedjarah lebih dari semuanja itu.

Sedjarah terdapat dalam manusiadan kemanusiaan, dalam dalam tjita-tjita seluruh kemanusiaan untuk mentjiptakan kenjataan dan keadaan jang objektif.

Apakah kenjataan jang objektif itu?

Mulanja tjita-tjita itu ialah usaha untuk mengelakkan kenjataan dan keadaan jang subjektif, jang biasanja kita namakan Hidup.

Hidup itu , Hidup, tidak memenuhi tjita-tjita jang ditudjukan kepada zaman depan jang lebih luas. Kehidupan itu tidak sesuai dengan kedjadian-kedjadian jang kita alami Sekarang, jang kita beri nama Sekarang, sungguhpun "Sekarang"

itu tidak sesuai dengan kedjadian-kedjadian jang kita
itu tidak terdjadi sebagai masa jang pandjang atau pendek.
Karena "Sekarang" itu ialah saat penghabisan masa jang telah
lalu atau saat permulaan masa jang akan datang, dan oleh ka-
rena itu kehidupan ialah peralihan jang terus menerus dari
waktu jang telah lalu kepada waktu jang akan datang. Itu ialah
ketidak njataan (irrealiteit) jang subjektif jang selalu
memberi djandji bohong kepada kita, bahwa kenjataan jang
objektif jang djauh lebih indah dan murni dapat ditjapai,
jaitu zaman depan jang berbahagia, sungguhpun masa jang
telah lampau masih sadja membawa kita kepada keadaan jang
tidak baik atau berbahagia jang tidak kita tjita-tjitakan.

Dan itulah Sedjarah : tjeritra usaha mentjapai tjita-
tjita, jang terus menerus, jang tidak pernah berhenti , dari
seluruh kemanusissn untuk mentjapai kenjataan jang objektif
itu. Oleh sebab itu mestilah kita tjoba mentjari tjita-tjita
manakah jang ada, sebelum kita mengerti apakah isi kenjataan
jang objektif itu atau apakah kenjataan jangdimaksud itu.

Satu hal jang dengan seketika njata pada kita ialah: tjita-
tjita atau usaha kepada benda atau keadaan jang lain.
Benda atau keadaan jang Sekarang tidak sesuai atau tidak
memuaskan dan mesti berobah. Bagaimana kita membajangkan
keadaan jang lain itu, tidak dapat diterangkan atau disim-
pulkan dalam satu gambaran sadja. Golongan-golongan besar
atau ketjil , begitu djuga manusia sendiri-sendiri menggambar-
kan atau merentjankan bermatjam-matjam keadaan masa depan,
dalam hal itu ada terdapat satu persamaan, jaitu: masa depan
itu mesti menimbulkan kebahagiaan jangn ditjita-tjitakan
oleh tiap-tiap manusia , jang pada zaman silam belum dapat
terlaksana.Bagaimana betul bentuk kebahagiaan itu, seperti tel
lah dikatakan tadi, dapat diulang disini, bahwa ia sangat
beraneka warna, sehingga dalam garis besarnjapun tidak dapat di
berikan ketentuan -ketentuan jang tegas.

Dengan singkat dapat dikatakan: tjita-tjita kepada jang
lain ialah tjita-tjita kepada kebahagiaan; dan apakah "j
"kebahagiaan" itu jang sebenar-benarnja, untuk itu tidak dapat
kita berikan definisi jang memuaskan .
Jang mendekati kebahagiaan itu tentu sadja kita djumpai
pada keadaan umum , jaitu,bahwa "kebahagiaan" itu ialah
keadaan jang menundjukkan ~~kesimpulan~~ keseimbangan djiwa
jang tetap. Dan defenisi ini mengatakan sedikit sekali kepa-
da kita kita atau sama sekali tidak mengatakan apa-apa ke-
pada kita . Jang lebih menjukarkan ialah, bahwa ketetapan
keseimbangan djiwa itu tidak mungkin tertjapai, lebih-lebih
sebahagian dari djiwa itu mempunjai perhubungan keluar.

Oleh karena itu maka "bahagia" mesti mempunjai arti
negatif jang bukan berarti membatasi suatu keadaan . Kalau
ia menundjukkan kenjataan jang objektif, maka bahagia itu
ialah usaha dan tjita-tjita kepada terlaksananja kenjataan
jang objektif itu.
Dalam uraian ini kenjataan itu tidaklahmerupakan benda, t
tidak pula hal, pun bukan objek, dan oleh sebab itu djuga
bukan kenjataan; oleh karena itu maka tjita-tjita untuk men-
tjapai kenjataan dari keadaan jang tidak mungkin akan berar-
ti memburu bajang-bajang.

Ini memang sesungguhnja: memburu jang tidak terdjadi
sama sadja halnja, apakah pemburuan itu dilakukan oleh orang

seorang, suatu bangsa atau oleh seluruh manusia dan kemanusiaan . Karena, walaupun dapat kita misalkan seluruh manusia ini sebagai kesatuan namun kenjataan jang objektif tidak akan bertambah kabur karenanja, pun tidak akan berobah, tetapi akan tetap chajal dan angan-angan belaka, dan tidak lebih dari itu. Dalam arti kata peladjaran sekolah maka sekarang dapatlah kita berikan definisi untuk "Sedjarah".
Begini umpamanja: Sedjarah ialah tjeritera usaha seluruh kemanusiaan jang disusun menurut waktu jang sebenarnja dan berdasar atas kebenaran, termasuk segala alat, tjara serta djalan jang dipakai untuk mentjapai tudjuan itu, untuk mentjapai kebahagiaan jang tidak dapat terdjadi selama kehidupan didunia ini atau dialam baka.

Menurut definisi itu maka Sedjarah adalah suatu bahagian penting dari ilmu djiwa umum.
Bukan tidak mungkin memahamkannja seperti itu. Sedjarah tidak dapat dianggap sebagai mata peladjaran jang exact. Dalam memimpin-pemimpin besar, berpengaruh dan terkemuka, proses evolusi kemanusiaan jang materiel dan spirituil, hendaklah kita anggap sumber-sumber sedjarah itu bukan sebagai pernjataan dan pengumuman ; karena, kalau tidak begitu, maka hal jang demikian tentu sadja mesti dianggap sebagai kesalahan dalam tjara berfikir. Akibat nja sangat banjak.

Bagaimana seseorang menggambarkan kebahagiaan, tidaklah begitu sukar menerima akibat-akibat itu. Kita semuanja tahu apa jang kita kehendaki untuk mentjapai kebahagiaan itu. Tiap-tiap orang tentu mempunjai tjara jang berlainan, tetapi sungguhpun demikian soal itu tidak akan bertambah sulit.

Bagi kebanjakan orang harta benda dan kekajaanlah jang merupakan bahagia diatas dunia; kelazatan hidup akan dirasakan mereka dalam tumpukan kekajaan harta dalam bentuk apapun djuga . Harta benda jang bertimbun-timbunlah jang mesti mentjiptakan kelazatan hidup dalam tiap-tiap bentuk, benda itu pulalah jang dapat memberi kemerdekaan hidup dalam arti jang seluas-luasnja, atau dengan harta benda itulah hawa nafsu dapat dipuaskan sehebat-hebatnja. Dengan kesenangan hati jang tiada terhingga dapatlah dirasakannja kegiatan djiwanga dan dapat pulalah ditetapkannja kemauannja keras mentjapai tjinta bahagia djenis-djenis kelamin. Nafsa kemegahan dapat mentjiptakan kehormatan besar ditengah-tengah golongan sepergaulan sebagai pudjian jang berbahagia dalam kehidupan jang adjaib, dan pembantahan filsafat dari keinginan mentjita-tjitakan supaja berada dalam kesunjian dan kebesaran djiwa. Dalam kegembiraan jang berdasar agama ia boleh memperlihatkan penghargaan jang tinggi dari kehidupan karena mengabdi kepada Tuhan sebagai balasan jang menguntungkan sesama manusia dan dalam egoisme (sifat mementingkan diri sendiri) jang membungbung tinggi ia hendak mengharapkan keuntungan jang sebesar-besarnja dari tjinta manusianjang suka berkorban untuk seluruh masjarakat.

Pendek kata: bentuk bahagia diarahkan kepadasatu tudjuan, jaitu tertjapainja kehendak jang subjektif. Bukan bentuk subjektif jang berobah-obah, tetapi usaha jang giat dan tetaplah sebaik-baiknja jang dapat memberi isi kepada kehidupan subjektif sendiri, jang untuk tiap-tiap orang rupanja merupakan kebahagiaan jang beraneka warna.

Sedjarah dan Sekolah.

Pertundjukan untuk Guru.

Satu pertanjaan penting dalam soal-soal ilmu pendidikan berbunji: Apakah "sedjarah" merupakan suatu mata peladjaran dalam sekolah ?

Pertanjaan ini sampai sekarang belum mendapat djawaban jang tegas jang memberi kepuasan pada orang jang menjelidiki-nja . Djawabnja masih tetap ja atau tidak. Sungguhpun begitu penjelidikan terhadap soal itu tidak sia-sia sadja. Bermatjam-matjam unsur dan bahan diperoleh, jang mendekatkan kita kepada untuk peladjaran"Sedjarah". Unsur-unsur jang mendekatkan kita itu hendaklah kita anggap sebagai langkah pertama kepada pendjawaban dan penjelesaian soal itu. Itu-lah jang akan kita uraikan pada petundjuk ini.

"Sedjarah" bukankahpenget huan (peladjaran) exact. Sungguh-pun demikian ahli sedjarah tidak dapat mengabaikan pekerdjaan penulis sedjarah, sebab penulis sedjarah tidak terpedj merintis djalan dari pengalaman-pengalaman sedjarahnja kepada bahagian-bahagian ilmu penget huan jang berdekatan , sebagai folklore (penget huan tentang tjerita turun temurun, pe-patah-peapatah , adat istiadat dsb), karakterologi (ilmu-watak), psichologi (ilmu djiwa) , atau kepada bahagian-bahagian jang tidak berdasar atas alat-alat konjatan, tetapi atas pandangan jang intuitif, lepas dari keberanian pahlawan-pahlawan jang bersifat ke Tuhanan,tjeritera-tjeritera dongeng dan sjair-sjair jang luar biasa , kepertjajaan-kepertjajaan jang berdasar kepada ke Tuhanan, "buku-buku radja" Firaton, Bhagavad-gita, Chaldea, Mesir, Jahudi dan sebagainja.

Sedjarah bukanlah sustu tjeritera , djuga bukan tjeritera jang berdasarkan atas kebenaran dan konjataan jang dapat dipertanggung djawabkan, jang menerangkan seorang atau satu masjarakat jang tertentu, atau melukiskan suatu zaman jang nja ta lagi subjektif, dan sedjarah bukanlah suatu tjeritera, walaupun didalamnja terdapat kesimpulan-kesimpulam jang njata (facta concludenti).
Karena sekarangpun manusia tidak diizinkan mengambil kesim-pulan-kesimpulan dengan ketantuan jang logis. Dan"sedjarah" tidaklah melukiskan evolusi golongan jang bekas atau ketjil jang terdjadi pada waktu jang telah lalu. Bukankah waktu jang telah lalu itu lebih banjak mengandung kedjadian-kedjadian dari pada evolusi irtu. Begitu djuga "Sedjarah" tidaklah menggambarkan kepada kita "Kondaan kita Sekarang " dengan aneka warna jang Sebenarnja pada Sekarang ini .

Sedjarah lebih dari semuanja itu.

Sedjarah terdapat dalam manusiadan kemanusiaan, dalam dalam tjita-tjita seluruh kemanusiaan untuk mentjiptakan konjataan dan kondaan jang objektif.

Apakah konjataan jang objektif itu?

Mulanja tjita-tjita itu ialah usaha untuk mengelakkan konjataan dan kondaan jang subjektif, jang biasanja kita namakan Hidup.

Hidup itu , Hidup/ tidak memenuhi tjita-tjita jang ditudjukan kepada zaman depan jang lebih baik. Kehidupan itu tidak sesuai dengan kedjadian-kedjadian jang kita alami Sekarang, jang kita beri nama Sekarang, sungguhpun "Sekarang"

itu tidak sesuai dengan kedjadian-kedjadian jang kita itu tidak terdjadi sebang i masa jang pandjang atau pendek. Karena "Sekarang" itu ialah saat penghabisan masa jang telah lalu atau saat permulaan masa jang akan datang, dan oleh karena itu kehidupan ialah peralihan jang terus menerus dari waktu jang telah lalu kepada waktu jang akan datang. Itu ialah ketidak njataan (irrealiteit) jang subjektif jang selalu memberi djandji bohong kepada kita, bahwa kenjataan jang objektif jang djauh lebih indah dan murni dapat ditjapai, jaitu zaman depan jang berbahagia, sungguhpun masa jang telah dampau masih sadja membawa kita kepada keadaan jang tidak baik atau berbahagia jang tidak kita tjita-tjitakan.

Dan itulah Sedjarah : tjeritra usaha mentjapai tjita-tjita, jang terus menerus, jang tidak pernah berhenti , dari seluruh Kemanusiaan untuk mentjapai kenjataan jang objektif itu. Oleh sebab itu mestilah kita tjoba mentjari tjita-tjita manakah jang ada, sebelum kita mengerti apakah isi kenjataan jang objektif itu atau apakah kenjataan jangdimaksud itu.

Satu hal jang dengan seketika njata pada kita ialah: tjita-tjita atau usaha kepada benda atau keadaan jang lain. Benda atau keadaan jang,Sekarang tidak sesuai atau tidak memuaskan dan mesti berobah. Bagaimana kita membajangkan keadaan jang lain itu, tidak dapat diterangkan atau disimpulkan dalam satu gambaran sadja. Golongan-golongan besar atau ketjil , begitu djuga manusia sendiri-sendiri menggambarkan atau merentjankan bermatjam-matjam keadaan masa depan, dalam hal itu ada terdapat satu persamaan, jaitu: masa depan itu mesti menimbulkan kebahagiaan jangn ditjita-tjitakan oleh tiap-tiap manusia , jang pada zaman silam belum dapat terlaksana.Bagaimana betul bentuk kebahagiaan itu, seperti telah dikatakan tadi, dapat diulang disini, bahwa ia sangat beraneka warna, sehingga dalam garis besarnjapun tidak dapat diberikan ketentuan -ketentuan jang tegas.

Dengan singkat dapat dikatakan: tjita-tjita kepada jang lain ialah tjita-tjita kepada kebahagiaan; dan apakah "j "kebahagiaan" itu jang sebenar-benarnja, untuk itu tidak dapat kita berikan definisi jang memuaskan .
Jang mendekati kebahagiaan itu tentu sadja kita djumpai pada keadaan umum , jaitu,bahwa "kebahagiaan" itu ialah keadaan jang menundjukkan kesimpulan keseimbangan djiwa jang tetap. Dan defenisi ini mengatakan sedikit sekali kepada kita kita atau sama sekali tidak mengatakan apa-apa kepada kita . Jang lebih menjukarkan ialah, bahwa ketetapan keseimbangan djiwa itu tidak mungkin tertjapai, lebih-lebih sebahagian dari djiwa itu mempunjai perhubungan keluar.

Oleh karena itu maka "bahagia" mesti mempunjai arti negatif jang bukan berarti membatasi sustu keadaan . Kalau ia menundjukkan kenjataan jang objektif, maka bahagia jaa ialah usaha dan tjita-tjita kepada terlaksananja kenjataan jang objektif itu.
Dalam uraian ini kenjataan itu tidaklahmerupakan benda, tidak pula hal, pun bukan objek, dan oleh sebab itu djuga tidak pula hal, pun bukan objek, dan oleh sebab itu untuk menbukan kenjataan; oleh karena itu maka tjita-tjita untuk mentjapai kenjataan dari keadaan jang tidak mungkin berarti memburu bajang-bajang.

Ini memang sesungguhnja: memburu jang tidak terdjadi sama sadja halnja, apakah pemburuan itu dilakukan oleh orang

seorang, suatu bangsa atau oleh seluruh manusia dan kemanusiaan . Karena, walaupun dapat kita misalkan seluruh manusia ini sebagai kesatuan namun kenjataan jang objektif tidak akan bertambah kabur karenanja, pun tidak akan berobah, tetapi akan tetap chajal dan angan-angan belaka, dan tidak lebih dari itu. Dalam arti kata peladjaran sekolah maka sekarang dapatlah kita berikan definisi untuk "Sedjarah".
Begini umumnja: Sedjarah ialah tjeritera usaha seluruh kemanusiaan jang disusun menurut waktu jang sebenarnja dan berdasarkan kebenaran, termasuk segala alat, tjara serta djalan jang dipakai untuk mentjapai tudjuan itu, untuk mentjapai kebahagiaan jang tidak dapat kerdjadi selama kehidupan didunia ini atau dalam baka.

Menurut definisi itu maka Sedjarah adalah suatu bahagian penting dari ilmu djiwa umum.
Bukan tidak mungkin memahamkannja seperti itu. Sedjarah tidak dapat dianggap sebagai mata pelajaran jang exact. Dalam memimpin-pemimpin besar, berpengaruh dan terkemuka, proses evolusi kemanusiaan jang materiel dan spirituil, hendaklah kita anggap sumber-sumber sedjarah itu bukan sebagai pernjataan dan pengumuman ; karena, kalau tidak begitu, maka hal jang demikian tentu sadja mesti dianggap sebagai kesalahan dalam tjara berfikir. Akibatnja sangat banjak.

Bagaimana seseorang menggambarkan kebahagiaan, tidaklah begitu sukar menerima akibat-akibat itu. Kita semuanja tahu apa jang kita kehendaki untuk mentjapai kebahagiaan itu. Tiap-tiap orang tentu mempunjai tjara jang berlainan, tetapi sungguhpun demikian soal itu tidak akan bertambah sulit.
Bagi kebanjakan orang harta benda dan kekajaanlah jang merupakan bahagia diatas dunia; kelazatan hidup akan dirasakan merek dalam tumpukan kekajaan harta dalam bentuk apapun djuga . Harta benda jang bertimbun-timbunlah jang mesti mentjiptakan kelazatan hidup dalam tiap-tiap bentuk, benda itu pulalah jang dapat memberi kemerdekaan hidup dalam arti jang seluas-luasnja, atau dengan harta benda itulah hawa nafsu dapat dipuaskan sehebat-hebatnja. Dengan kesenangan hati jang tiada terhingga dapatlah dirasakannja kegiatan djiwanga dan dapat pulalah ditetapkannja kemauannja kearah mentjapai tjinta bahagia djenis-djenis kelamin. Nafsu kemegahan dapat mentjiptakan kehormatan besar ditengah-tengah golongan sepergaulan sebagai pudjian jang berbahagia dalam kehidupan jang adjaib, dan pembantahan filsafat dari keinginan mentjita-tjitakan supaja berada dalam kesunjian dan kebesaran djiwa. Dalam kegembiraan jang berdasar agama ia boleh memperlihatkan penghargaan jang tinggi dari kehidupan karena mengabdi kepada Tuhan sebagai balasan jang menguntungkan sesama manusia dan dalam egoisme (sifat mementingkan diri sendiri) jang membungbung tinggi ia hendak menghasilkan keuntungan jang sebesar-besarnja dari tjinta manusianjang suka berkorban untuk seluruh masjarakat.
Pendek kata: bentuk bahagia diarahkan kepada tudjuan, jaitu tertjapainja kehendak jang subjektif Bukan bentuk subjektif jang berobah-obah, tetapi usaha jang giat dan tetaplah sebaik-baiknja jang dapat memberi arti kepada kehidupan subjektif sendiri, jang untuk tiap-tiap orang rupanja merupakan kebahagiaan jang berwarna-warna.

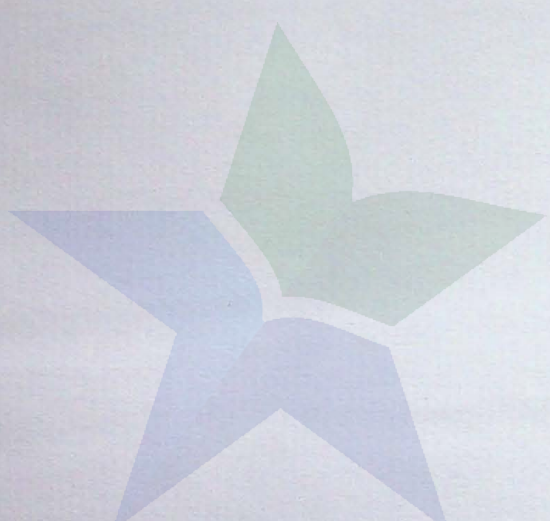

JOKO PRAMONO
TGL : 7-10-15
PARAF :

PERPUSTA
DOUW